

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'anul Karim merupakan syariat yang universal, inti agama islam dan dasar agama.<sup>2</sup> Menurut pengertian terminologisnya, Al-Qur'an pada umumnya didefinisikan sebagai kata-kata Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Jibril, yang tertulis pada mushaf, yang ditransmisikan secara mutawatir, menjadi petunjuk bagi manusia, dan yang membacanya sebagai ibadah atau secara sederhana dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an adalah kata-kata Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan periwayatnya secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah.<sup>3</sup> Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur selama 22 tahun 22 hari sebagai petunjuk manusia hingga akhir zaman, berbahasa Arab yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat Anaas.<sup>4</sup> Dalam Al-Qur'an terdapat petunjuk bagi umat islam dan dijadikan sebagai pedoman dan pandangan hidup umat islam dan dijadikan sebagai pedoman dan pandangan hidup manusia dalam mencapai kebahagiaan dan keridhoan Allah di dunia dan akhirat.<sup>5</sup> Muhammad ketika diangkat menjadi Nabi, beliau dalam keadaan ummy (tidak dapat membaca dan menulis) sampai akhirnya beliau menerima wahyu yang pertama di Gua Hira yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

<sup>2</sup> Wahbah zuhali. Al-Qur'an Paradigma Hukum dan Peradadigma hukum dan peradaban, Surabaya. 1995. hlm. 1

<sup>3</sup> Munzir Hitami. Pengantar Studi Al-Qur'an *Teori dan Pendekatan*, Lkis printing Yogyakarta .hlm 16

<sup>4</sup> Achmad Toha Husein A-Mujahid. Ilmu Tajwid. Jatinegara 2011. hlm 25

<sup>5</sup> Mansur ,*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam islam*, Pelajar Pustaka, Yogyakarta, 2005, hlm.

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar ( manusia ) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5)<sup>6</sup>

Ayat diatas mengungkapkan membaca adalah suatu langkah awal dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan dari pembacaan kemudian timbullah pemahaman sehingga terciptalah suatu ilmu pengetahuan. Belajar adalah salah satu upaya membentuk peradaban yang dicita – citakan oleh masyarakat muslim, maka pemahaman terhadap Al- Qur’an harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangkap pesan yang terkandung didalamnya. pada dasarnya Al-Qur’an mudah dipelajari, tidak susah dan tidak berat, dengan syarat ada kemauan, keseriusan dan kesungguhan dalam mempelajarinya. Mempelajari Al-Qur’an bagi setiap umat islam merupakan suatu kewajiban langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur’an adalah belajar membaca.<sup>7</sup>

Sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW, Al-Qur’an ini merupakan satu-satunya kitab suci di dunia yang hingga kini masih tetap terjaga dan terpelihara keasliannya, isinya masih otentik dan relevan dengan keadaan zaman yang selalu berubah. Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur’an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”.(QS. Al-Hijr/15:9)

Dengan jaminan Allah SWT dalam ayat tersebut tidak berarti umat islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh – musuh islam yang tak

<sup>6</sup>Al-Qur’an Surat Al-Alaq Ayat 1-5, Al-Qur’an Terjemah, Depertemen Agama RI, Yasmina Syamil Qur’an, Bandung, hlm 597

<sup>7</sup>Abdul Majid Khon, Praktikum Qira’at (Keanehan Bacaan Al-Qur’an Qira’at Ashim dan Hafash), Amzah, Jakarta, 2008, hlm 44

henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>8</sup> Umat Islam pada dasarnya tetap pada kewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharanya terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkanNya, tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat Al-Qur'an akan di usik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh islam, apabila umat islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan membacanya<sup>9</sup>.

Sebagai umat manusia yang beragama islam dan menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar pedoman hidup, maka kita harus mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an, untuk itu diambil sebuah pelajaran atau hikmah. Sebagai seorang muslim, belajar merupakan suatu kewajiban. Sebagai langkah awal dalam pembelajaran adalah bahwa ia harus mampu membaca dan menulis. Sedangkan kita sebagai bangsa indonesia, bahasa Arab bukanlah bahasa sehari-hari, sehingga mungkin dalam awal pembelajaran Al-Qur'an serasa sulit dipahami dan dipraktekkan. Namun sesungguhnya, belajar Al-Qur'an itu mudah.

Allah SWT berfirman Q.S Al-Qomar : 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : “ Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an (bagi manusia) untuk jadi pengajaran. Maka adakah orang yang mengambil pelajarannya”? (Qs.Al-Qomar : 17)<sup>10</sup>

Ayat tersebut merupakan jaminan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah suatu kemudahan bagi seorang muslim. Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak, karena melalui membaca anak dapat belajar banyak hal. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi dan jika anak pada usia sekolah pemulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan banyak

---

<sup>8</sup>Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bumi Aksara , Jakarta, 1994. hal.21

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm 22

<sup>10</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan dan penjelasan Ayat Tentang Wanita*, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, Cet 2, 2011, hlm. 304

mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar<sup>11</sup>.

MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta. Dimana semua peserta didiknya diwajibkan membaca surat-surat pendek (juz amma) karena dalam madrasah itu mewajibkan peserta didik untuk menyetorkan bacaanya minimal 5 surat di setiap semester. Madrasah ini menjadikan pesan – pesan islam sebagai inspirator pada semua bidang pembelajaran. Nilai- nilai serta pesan – pesan Al-Qur'an dan Hadits dijadikan rujukan pertama dan utama dalam semua kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Membaca Al-Qur'an di MTs Nahdlatul Muslimin dibedakan dalam setiap jenjang kelas dalam membaca surat – surat pendek atau (*Juz Amma*). Oleh karena itu peserta didik wajib menyetorkan hafalnya setiap 6 bulan sekali (satu semester) yaitu pada saat menjelang akhir semester. Jika peserta didik tidak mampu mencapai target hafalan membaca Al-Qur'an (*Juz Amma*), maka peserta didik tidak dapat naik kelas sampai peserta didik menyelesaikan bacaanya. Meskipun nilai mata pelajaran lainnya telah mencapai standar kenaikan kelas.<sup>12</sup>

Penelitian ini telah dilaksanakan di lembaga tingkat MTs yakni MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus. Karena dalam madrasah ini masih ada permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu masih adanya kesulitan pada siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang berlatar belakang tidak sekolah Madrasah Diniyyah atau TPQ, maka guru-guru Al-Qur'an dan Al-Qur'an Hadits selain menggunakan buku pegangan dalam mengajar, guru juga menerapkan sebuah metode baru yaitu metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits dan dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

---

<sup>11</sup> Mulyono Abdurrahman, *pendidikan bagi anak yang berkesulitan belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, hlm.199

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Zubaidi.SAg, Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nahdaltul Muslimin, pada tanggal 27 Februari 2016.



Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menjadikan permasalahan tersebut sebagai sebuah penelitian dengan judul **”Implementasi Metode Al-bana dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah implementasi metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus. Implementasi metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits. Penerapan metode Al-bana ini dilakukan saat ada materi bacaan Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Penerapan metode Al-bana ini dilakukan oleh guru Al-Qur’an Hadits kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an. Dan mengetahui peningkatan membaca Al-Qur’an. Serta implementasi metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncullah beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana implementasi metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus?
2. Apa saja faktor yang pendukung dan penghambat penerapan metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Pada mata pelajaran Al- Qur’an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus?

3. Bagaimana solusi faktor penghambat implementasi metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui implementasi metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus.
3. Untuk mengetahui solusi faktor penghambat Implementasi Metode Al-bana dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kudus?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menambah wawasan serta memperkaya hasanah intelektual dalam dunia pendidikan dan memberi kontribusi pemikiran dalam ilmu keislaman.
  - b. Sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk bahan kajian atau informasi bagi pihak - pihak yang membutuhkan.
  - c. Sebagai masukan bagi para pendidik, dalam usaha memperluas wawasan kependidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mts Nahdlatul Musimin Undaan Kidul Kudus

- 1) Memberikan informasi tentang pembelajaran metode Al-bana di MTs Nahdlatul Musimin Undaan Kidul Kudus
- 2) Memberikan informasi mengenai proses pembelajaran siswa MTs Nahdlatul Muslimi Undaan Kidul Kudus.
- 3) Menambah metode pembelajaran baru yang mudah dan praktis serta mudah dipahami

### b. Bagi Guru Mapel Al-Qur'an Hadits

Menambah wawasan bagi guru mapel serta menambah metode pembelajaran di MTs Nahdlatul Muslimin.

